



Implementasi Metode Bernyanyi Asyik dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Kelompok A1 TK Negeri Pembina Nasional

Johana Kastanja¹, Sri Watini²

^{1,2}Universitas Pancasakti Bekasi, Indonesia

Email: johanaona1371@gmail.com, sriwatini@panca-sakti.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2022-06-10 Revised: 2022-07-02 Published: 2022-07-15 Keywords: <i>Fun Singing Method;</i> <i>Confident;</i> <i>Kindergarten.</i>	The aim of this research is to increase self-confidence in children in group A1 through the "Fun" singing method in the National Kindergarten of the National Level. This research is a classroom action research (CAR). The population is children aged 4-5 years or the A1 group of National Kindergartens at the National Level with 16 children consisting of 9 girls and 7 boys. Data collection techniques used in this study were through observation, interviews and documentation. That singing the song Fun can increase children's confidence, they can carry out tasks, deepen understanding in any case starting and ending singing the song "Fun". the implementation of the second cycle increased by 82,35 % . The process of singing Fun songs is very popular with children because it is easy to apply and very simple for the 4-5 year age group. Through singing Fun songs, children can show confidence in carrying out activities, dare to appear in public and have happy emotional reactions when singing. Thus, based on the results of the data analysis above, it shows that the Fun singing method can increase the self-confidence of Group A1 children in the National Level Pembina State Kindergarten.

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2022-06-10 Direvisi: 2022-07-02 Dipublikasi: 2022-07-15 Kata kunci: <i>Metode Bernyanyi Asyik;</i> <i>Rasa Percaya Diri;</i> <i>TK.</i>	Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan rasa percaya diri pada anak kelompok A1 melalui metode bernyanyi "Asyik" di TK Negeri pembina Tingkat Nasional. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) Populasinya adalah anak usia 4-5 tahun atau kelompok A1 TK Negeri pembina Tingkat Nasional berjumlah 16 anak terdiri dari 9 anak perempuan dan 7 anak laki-laki. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Bahwa menyanyi lagu Asyik dapat meningkatkan rasa percaya diri anak, mereka dapat melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman dalam hal apapun diawali dan diakhiri menyanyi lagu "Asyik". Hal ini dapat di buktikan dari hasil observasi sebelum tindakan diperoleh presentasi percaya diri sebesar 35, 29 % pada pelaksanaan siklus II meningkat sebesar 82,35 % . Proses kegiatan bernyanyi lagu Asyik sangat di sukai anak-anak karena mudah di terapkan dan sangat sederhana untuk kelompok usia 4- 5 tahun. Melalui bernyanyi lagu Asyik anak dapat menunjukkan rasa percaya diri dalam melakukan aktivitas, berani tampil di depan umum dan reaksi emosi yang gembira saat bernyanyi. Dengan demikian berdasarkan hasil analisis data di atas menunjukkan bahwa metode bernyanyi Asyik dapat meningkatkan rasa percaya diri anak Kelompok A1 di TK Negeri Pembina Tingkat Nasional.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan dasar pertama dan utama dalam pengembangan pribadi anak, baik berkaitan dengan karakter, kemampuan fisik, kognitif, seni, social emosional, spiritual disiplin diri maupun kemandirian. Anak usia dini adalah individu yang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentan usia yang sangat berharga di banding usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa. Usia tersebut merupakan fasa yang unik dan berada pada fase perubahan

berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan dan penyempurnaan baik aspek rohani maupun jasmaninya (H.E Mulyasa , 2012: 16) Tidak hanya kemajuan dalam aspek bahasa fisik , kognitif, nilai agama dan moral, namun juga aspek emosi dan sosial. Perkembangan emosi menjadi salah satu aspek yang perlu di arahkan dan dikembangkan karena berpengaruh terhadap penyesuaian pribadi dan sosial anak, perkembangan emosi anak merupakan hal yang penting karena sebagai bentuk komunikasi agar anak dapat menyatakan segala kebutuhan dan perasaannya kepada orang lain. Emosi berperan dalam mempengaruhi kepribadian dan penyesuaian diri anak dengan lingkungan sosialnya,

aspek sosial emosional yang perlu di tumbuhkan dan kembangkan sejak dini adalah rasa percaya diri.

Sifat Percaya diri adalah sikap yang menunjukkan memahami kemampuan diri dan nilai harga diri, tidak hanya di miliki orang dewasa perlu di milik oleh semua anak, hanya saja yang membedakan besar dan kecil presentasi rasa percaya diri tiap anak berbeda-beda, Henny Puspitarini, (2014: 221) menyatakan bahwa rasa percaya diri anak juga di pengaruhi dengan penggunaan bahasa dalam lisan keseharian dan body language orang-orang terdekatnya. Apa yang dilihat, didengar dan dirasakan oleh anak anak secara langsung memberikan pengaruh bagi rasa percaya dirinya berani menyampaikan aspirasi dan keinginannya. Menurut John M.Ortiz (2002: 114) percaya diri adalah percaya pada kemampuan sendiri, mampu mengandalkan kemampuan sendiri, siswa adalah seseorang yang sedang menempuh pendidikan secara formal, siswa merupakan penerus estafet bangsa seharusnya memiliki kepercayaan diri, agar berani menyampaikan aspirasi dan keinginannya, dalam penelitian yang di lakukan oleh Made Ayu Anggraini (2017) " berjudul Penerapan bermain untuk membangun rasa percaya diri anak usia Dini" di katakana fenomena yang terjadi pada proses pembelajaran jika rasa percaya diri anak rendah maka pada dirinya ada keraguan, keputusasaan menghindari kontak fisik dan memberikan alasan ketika gagal melakukan sesuatu. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di TK Negeri Pembina Tingkat Nasional, Penulis menemukan beberapa anak yang belum berkembang rasa percaya dirinya, dilihat dari ketika mereka bernyanyi dengan menggunakan gerakan mereka terlihat hanya bertepuk tangan saja dan bernyanyi dengan tidak semangat, bahkan ketika belajar hal lainnya mereka tidak percaya diri, minder untuk melakukan kegiatan tersebut karena takut gagal.

Ada beberapa metode yang dapat di digunakan untuk memunculkan rasa percaya diri salah satunya yaitu melalui kegiatan Bernyanyi lagu Asyik, penerapan kegiatan menyanyi lagu Asyik ini merupakan salah satu pendekatan yang dapat dipertimbangkan, sebab melalui penerapan bernyanyi lagu Asyik tersebut akan terkondisikan untuk melibatkan diri anak secara aktif. Jika anak terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran maka anak mengalami sendiri proses pembelajaran itu. Dengan demikian anak akan mampu, memproses, menemukan dan mengembangkan potensi dalam dirinya. Menurut

fadilillah (2012:175) metode menyanyi merupakan salah metode pembelajaran yang di dalam lagu menggunakan syair yang di lagukan, syair-syair lagu akan di nyanyikan disesuaikan dengan materi yang akan di bahas. Menurut Aziz (2017:129) metode Menyanyi adalah satu metode pembelajaran yang sangat di gemari anak-anak terutama anak usia dini.

Menurut Susanto (2017:122) Metode menyanyi merupakan kegiatan yang melagukan pesan-pesan yang mengandung makna pendidikan di dalamnya. Dalam penelitian yang di lakukan oleh Ridwan (2019) dalam jurnalnya berjudul Penerapan metode menyanyi dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Arab hasil simpulannya adalah alternative untuk menguasai bahasa arab adalah menggunakan metode bernyanyi. Sri Watini (2016) dalam bukunya menulis bahwa Kecerdasan music merupakan kemampuan menikmati, mengamati, membedakan, mengarang, membentuk dan mengekspresikan bentuk-bentuk musik, kecerdasan musik ini merupakan kemampuan kepekaan terhadap ritme, melodi dan timbre dari music yang didengar. Sehingga anak sangat senang riang dan bangga jika di beri pujian tentunya bila di aplikasikan dengan bernyanyi Asyik akan memotivasi anak dalam menyelesaikan tugasnya. Menyanyi merupakan bagian dari seni yang ekspresif dan di sukai anak-anak maka kegiatan bernyanyi lagu Asyik dapat di gunakan dalam berbagai situasi belajar baik di awal maupun di akhir kegiatan belajar, proses dalam memotivasi percaya diri anak-anak dengan bernyanyi lagu Asyik adalah sebagai berikut: "bagaimana belajar hari ini Asyik, bagaimana belajar hari ini Asyik. Di lanjutkan anak menyebutkan huruf A = Aman S= senang Y = yakin dan percaya diri I= inovasi K= kreatif" dan ibu guru akan bertanya' bagaimana belajar hari ini anak akan menjawab aku bisa aku hebat aku pintar yes di lakukan sebelum maupun sesudah melaksanakan kegiatan.

Mendukung hal di atas Astutik (dalam Desrika 2016) menyatakan bahwa metode bernyanyi adalah suatu kegiatan memperindah suasana pembelajaran, ungkapan ini dapat menggambarkan bahwa metode pembelajaran yang di berikan kepada anak melalui bernyanyi Asyik akan memperindah proses belajar mengajar sehingga dengan keadaan yang menyenangkan ini terciptalah rasa percaya diri anak dalam melakukan kegiatan atau aktivitas. Hasil penelitian oleh Setyowati dan Watini (2022) berjudul Meningkatkan konsentrasi belajar Anak melalui

Model bermain Asyik di TK Mutiara Cemerlang bahwa selain meningkatkan kosentrasi belajar rasa percaya diri anak juga muncul. bila di lakukan sambil menyanyi lagu Asyik. Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa metode bernyanyi Asyik diharapkan dapat dapat mendorong anak berani bergerak dan melakukan kegiatan atau aktivitas dengan percaya diri. Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan rasa percaya diri pada anak usia 4 sampai 5 tahun melalui bernyanyi lagu Asyik Kelompok B1 TK Negeri Pembina Tingkat Nasional

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Tindakan kelas (Classroom action research) adalah merupakan strategi yang dapat digunakan guru untuk mengetahui berbagai masalah yang berhubungan dengan dengan pembelajaran (Amalia T. Kesuma, 2013:3), dalam penelitian ini validasi data menggunakan teknik Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu dan pengecekan atau sebagai pebanding terhadap data itu, Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif sedangkan Triangulasi metode yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dengan metode yang sama. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, teknik analisis data digunakan adalah analisis data kualitatif dan data kuantitatif.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa percaya diri anak usia 4-5 tahun TKN Pembina Tingkat Nasional dapat ditingkatkan melalui menyanyi lagu Asik. Meningkatnya percaya diri dapat dilihat dari hasil observasi sebelum tindakan diperoleh persentase percaya diri anak sebesar 35,29% dengan kriteria berkembang sangat baik 6 anak dengan persentase 35,29%, berkembang sesuai harapan 2 anak dengan persentase 11,76%, mulai berkembang 4 anak dengan persentase 25,53% dan belum berkembang 5 anak dengan persentase 29,41%. Setelah diberi tindakan pada siklus I ada peningkatan dengan kriteria berkembang sangat baik 9 anak dengan persentase

52,94%, berkembang sesuai harapan 2 anak dengan persentase 11,76%, mulai berkembang 5 anak dengan persentase 29,41%, dan belum berkembang 1 anak dengan persentase 5,88%. Pada siklus II kriteria berkembang sangat baik meningkat menjadi 14 anak dengan persentase 82,35%, berkembang sesuai harapan 3 anak dengan persentase 17,64%, pada siklus II sudah tidak ada anak yang berada pada kriteria mulai berkembang dan belum berkembang. Rasa percaya diri dapat ditingkatkan melalui menyanyi lagu Asik yaitu pada anak usia 4-5 tahun. Dalam menyanyi lagu Asik anak dapat mengekspresikan perasaan hatinya sesuai pendapat Sabil Risaldy & Meity H. Idris (2014:70) yaitu anak bebas untuk mengembangkan diri melalui ekspresi tubuh misalnya bila bergembira anak akan melompat-lompat bila marah anak akan menghentak-hentakan kakinya, pada siklus I dan II peneliti memberikan motivasi dan reward berupa stiker hal ini menunjukkan penghargaan atau pujian kepada anak yang telah berusaha meskipun hasil tidak sesuai harapan peneliti ini sesuai dengan pendapat Ahmad Susanto (2010:10) teknik membangun rasa percaya diri anak dengan memuji usaha anak.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan menyanyi lagu ASYIK dapat meningkatkan rasa percaya diri anak usia 4-5 tahun di TKN Pembina Tingkat Nasional. Kegiatan bernyanyi sangat di sukai dan mudah diterapkan pada anak usia 4-5 tahun, anak dapat mengekspresikan perasaannya melalui ritme, irama dan Gerakan yang ditimbulkan, sehingga anak menjadi percaya diri karena berani tampil di depan kelas, inisiatif anak meningkat karena adanya motivasi dan dorongan serta reaksi emosi anak menjadi terlatih, ditinjau dari data hasil penelitian, terlihat adanya peningkatan percaya diri anak yang meliputi inisiatif, keberanian tampil, dan menunjukkan reaksi emosi tenang ketika beraktivitas, peneliti berpendapat bahwa penelitian ini sudah memenuhi kriteria standar keberhasilan, untuk itu penelitian dianggap berhasil dan dihentikan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil observasi dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa percaya diri anak usia 4-5 tahun TKN Pembina Tingkat Nasional dapat ditingkatkan melalui bernyanyi Asyik. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase Rasa percaya diri anak sebelum tindakan sebesar 35,29% dan pada

pelaksanaan siklus II meningkat menjadi 82,35%.

B. Saran

Proses kegiatan bernyanyi sangat mudah dan sederhana untuk diterapkan pada anak usia 4-5 tahun. Melalui bernyanyi Asyik anak dapat menunjukkan rasa percaya dirinya dengan inisiatif, berani tampil di depan umum, dan reaksi tenang saat melakukan kegiatan menyanyi lagu Asyik Maupun aktivitas lainnya. Di samping Pemberian reward berupa stiker kartun, pujian yang di berikan sebagai dorongan dan motivasi bagi anak untuk meningkatkan rasa percaya diri.

DAFTAR RUJUKAN

- Amaliasari kesumama, (2013) . Menyusun PTK itu gampang. Jakarta. Erlangga Esensi grup.
- Anggreini Ayu (2017) penerapan bermain untuk membangun Rasa percaya diri anak usia Dini (journal of early childhood and inclusive education) Vol 1 No 1.
- Arikunto.S (2011) Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik . Jakarta . Rineke cipta.
- Aziz, Safrudin.(2017). Strategi Pembelajaran Aktif anak usia dini.Yogyakarta. kalimedia.
- Henny Puspitarini (2015) Membangun Rasa Percaya diri anak. Jakarta .PT Elex Media Komputindo.
- H. E. Mulyasa (2012). Manajemen PAUD. Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- John M. Ortiz (2002) Menumbuhkan anak – anak agar percaya diri dengan Musik , Jakarta. Gramedia.
- Kamtini dkk (2020) Pengaruh Metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat huruf dan angka pada anak usia Dini .(Journal obsesi) Vol 4.
- Muhammad Fadhillah. (2012) Desain pembelajaran Paud. Jogjakarta: Ar – Ruzz media.
- Susanto Ahmad, (2010) Perkembangan anak usia Dini . Jakarta : PT kencana.
- Ridwan A Fajar. (2019) penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan pembelajaran bahasa Arab (jurnal pendidikan) Vol 13 No 1.
- Risaldy, Sabil (2015). Bermain , bercerita dan menyanyi bagi anak usia Dini, Jakarta Timur , PT Luxima Metro media.
- Rohmad. (2017) proses belajar mengajar berkualitas perspektif pendidikan islam pengawal pancasila . Yogyakarta : Gerbang mulia.
- Watini S. (2016) .Modul Model bermain Asyik untuk anak usia Dini . Bandung : Cahaya ilmu.
- Setyowati J & Watini S (2022) meningkatkan kosentrasi belajar anak melalui model bermain Asyik di TK Mutiara Cemerlang (Journal Pendidikan Tambusai) Vol 6 No 1’.